

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SD SE KECAMATAN NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh:

Mulat Praptiyani

NPM 12144600194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SD SE KECAMATAN NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
★ Program Sarjana Pendidikan ★



Oleh:

Mulat Praptiyani

NPM. 12144600194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Negeri se Kecamatan Ngaglik Sleman; (2) kinerja guru SD Negeri se Kecamatan Ngaglik Sleman; dan (3) pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri se Kecamatan Ngaglik Sleman.

Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Juni-20 Juli 2016 di SD Negeri Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri se Kecamatan Ngaglik Sleman sebanyak 204 guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan *error sampling* 5% diperoleh sampel sebanyak 136 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 41,80%. (2) Kinerja guru di SD Negeri Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta, sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 66,80% (3) Terdapat pengaruh signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,000. Supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 57%.

Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

ABSTRACT

This research aimed to determine: (1) The implementation of headmaster's supervision at Ngaglik Sleman Elementary School; (2) The performance of elementary school teachers; and (3) the influence of headmaster's supervision to the teacher performance.

The research was conducted in June 9-July 20, 2016 at Ngaglik Elementary School. The populations were 204 teachers. Sampling technique used proportional random sampling with sampling error of 5% obtained samples were 136 teachers. The technique of collecting data used questionnaires and documentation. Data were analyzed used descriptive quantitative analysis. Hypothesis testing used simple regression analysis.

The results showed that: (1) The headmaster's supervision mostly in high category with 41.80%. (2) The teachers performance included in the high category with 66.80% (3) There was significant influence of headmaster's supervision on teacher performance, as indicated by the significant score <0.05 , significant score is obtained in this research of 0,000. The headmaster's supervision had influence on the performance of teachers with 57%.

Keywords: Headmaster's Supervision, Teacher Performance

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SD SE KECAMATAN NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA**



Pembimbing

Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.
NIP 19690916 200204 2 001

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SD SE KECAMATAN NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA**

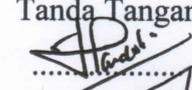
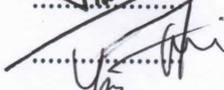
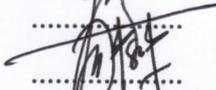
Oleh:

Mulat Praptiyani

NPM 12144600194

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 12 Agustus 2016
Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat**

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H., M.H.		20/8-2016
Sekretaris	: Taufik Muhtarom, M.Pd.		19/8/2016
Penguji I	: Dr. Sunarti, M.Pd.		19/8-2016
Penguji II	: Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.		18/8-2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.

NIP 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mulat Praptiyani
No. Mahasiswa : 12144600194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja
Guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Mulat Praptiyani

NPM 12144600194

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala usaha dan kegigihan yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

(Penulis)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♥ *Kedua orang tuaku Ibu Sutati dan Bapak Ponirin Suprpto*
- ♥ *Adikku tersayang Tunjung Anindya suci*
- ♥ *Seluruh keluarga besarku*
- ♥ *Sahabat dan teman-teman kelas A5-12 PGSD UPY*
- ♥ *Almamaterku tercinta Universitas PGRI Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD SeKecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta“ ini dengan lancar dan tepat waktu. Penyusunan proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD, yang telah membantu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Siti Maisaroh, S.E., M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah mengarahkan, memberi motivasi, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepala Sekolah SD se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Kedua orangtua, adik, dan keluargaku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama ini.
7. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah ditulis dengan semaksimal mungkin, apabila terdapat kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Supervisi Kepala Sekolah	13
a. Pengertian Supervisi	13
b. Prinsip Supervisi	15
c. Peranan Supervisi.....	16
d. Faktor yang Mempengaruhi Berhasil Tidaknya Supervisi	17
e. Sasaran Supervisi	18
f. Tipe Supervisi Pendidikan	20

g. Teknik-teknik Supervisi Pendidikan.....	22
h. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	30
2. Kinerja Guru	
a. Pengertian Kinerja Guru	31
b. Kompetensi Guru	32
c. Peran Guru	33
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru.....	47
e. Indikator Kinerja Guru.....	50
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	55
C. Kerangka Berfikir.....	58
D. Perumusan Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	61
B. Variabel Penelitian	61
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	62
D. Metode Penentuan Subyek.....	62
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	68
F. Instrumen Penelitian.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	85
1. Variabel Supervisi Kepala Sekolah.....	85
2. Variabel Kinerja Guru.....	87
B. Pengujian Hipotesis	90
1. Uji Prasyarat Analisis.....	90
a. Uji Normalitas.....	90
b. Uji Linieritas	91
2. Uji Hipotesis	92
a. Analisis Regresi Sederhana.....	92
b. Sumbangan Efektif Regresi	93

C. Pembahasan	94
1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	94
2. Kinerja Guru.....	97
3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru ...	99
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	101
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Jumlah Guru SD Negeri Se Kecamatan Ngaglik.....	64
Tabel 2	: Proporsi Sampel Penelitian.....	67
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen	72
Tabel 4	: Skala Penilaian	73
Tabel 5	: Hasil Analisis Validitas Butir Angket Supervisi Kepala Sekolah .	76
Tabel 6	: Hasil Analisis Validitas Butir Angket Kinerja Guru.....	78
Tabel 7	: Hasil Uji Reliabilitas Supervisi Kepala Sekolah.....	79
Tabel 8	: Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru	80
Tabel 9	: Rumus Menentukan Kelas Interval	81
Tabel 10	: Analisis Kategori Variabel Supervisi Kepala Sekolah.....	86
Tabel 11	: Kategori Supervisi Kepala Sekolah.....	86
Tabel 12	: Analisis Kategori Variabel Kinerja Guru	88
Tabel 13	: Kategori Kinerja Guru	89
Tabel 14	: Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 15	: Hasil Uji Linieritas	91
Tabel 16	: Hasil Analisis Regresi Sederhana	92
Tabel 17	: Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir Penelitian.....	59
Gambar 2 : Hitrogam Supervisi Kepala Sekolah	87
Gambar 3 : Histrogam Kinerja Guru.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 2	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	108
Lampiran 3	: Lembar Validitas Instrumen Supervisi Kepala Sekolah.....	138
Lampiran 4	: Lembar Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	141
Lampiran 5	: Angket Uji Coba	144
Lampiran 6	: Data Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah.....	152
Lampiran 7	: Data Uji Validitas Kinerja Guru.....	154
Lampiran 8	: Hasil Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah.....	156
Lampiran 9	: Hasil Uji Validitas Kinerja Guru.....	163
Lampiran 10	: Hasil Uji Reliabilitas	167
Lampiran 11	: Angket Penelitian	169
Lampiran 12	: Skor Supervisi Kepala Sekolah	176
Lampiran 13	: Skor Kinerja Guru	181
Lampiran 14	: Hasil Analisis	187
Lampiran 15	: Dokumentasi.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia terhadap sesamanya, dalam satu proses yang telah direncanakan dengan baik dan teratur dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia kearah yang lebih baik. Untuk menunjukkan arah pelaksanaan pendidikan maka perlu adanya tujuan pendidikan sehingga bisa terlaksana dengan baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi

pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran keparadigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar, kinerja guru, sistem pendidikan, supervisi kepala sekolah, pemberdayaan kelompok kerja guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta upaya-upaya lainnya. Dalam upaya-upaya tersebut, upaya perbaikan kinerja guru termasuk upaya yang sangat strategis, mengingat guru merupakan ujung

tombak dalam keberhasilan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 (ayat1) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada PAUD, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah .“ Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan kualitas manusia Indonesia yang dibutuhkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 7 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa profesional guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme;
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. Memiliki kesempatan untuk untuk mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalisme; dan

9. Memilliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Supervisi merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan dalam hal ini pengawas pendidikan dalam pendidikan formal. Pengawas melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada guru dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung. Supervisi bermaksud memperkembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Yang dimaksud situasi belajar mengajar ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha kearah perbaikan pembelajaran ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri. Supervisi berperan dalam memberikan bantuan dan kemudahan guru dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan supervisi kemampuan profesional dan teknis guru, kepala sekolah,dan personel

lainnya dapat meningkat dan proses pendidikan disekolah lebih berkualitas.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak dari sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Mulyono (2008:145) mengemukakan bahwa “Dalam mengimbangi berbagai keadaan yang sering kali berubah, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai *educator* dan *administrator*, melainkan juga harus berperan sebagai *manajer* dan *supervisor* yang mampu menerapkan manajemen yang bermutu.”

Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi adalah untuk memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada berbagai masalah yang timbul disekolah. Kegiatan tersebut yang berhubungan dengan masalah teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yaitu berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.

Pada organisasi sekolah dibutuhkan pegawai/ guru yang terampil, mampu, dan cakap sesuai dengan pekerjaannya, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk organisasi, masyarakat, maupun guru itu sendiri. Karena begitu tingginya tuntutan akan kompetensi sumber daya manusia dan pentingnya kedudukan manusia dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan guru atau pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut seorang guru perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya tersebut. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi dalam mengevaluasi kemampuan kinerja guru. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kualitas guru, hasil penilaian kinerja dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberikan umpan balik terhadap guru tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlangsung begitu pesat tidak dapat lagi diikuti dengan kasat mata sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang sangat rumit dan kompleks, serta memerlukan pemecahan yang proporsional. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan sehingga menuntut teknologi dan inovasi baru dalam menghadapinya. Dalam bidang pendidikan diperlukan berbagai teknologi dan inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang menyangkut

proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kebijaksanaan, manajemen, pendekatan, strategi, isi maupun sumber-sumber pendidikan dan pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut para personel pendidikan diantaranya guru, harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar dapat mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Namun untuk maksud tersebut guru-guru sering menghadapi kesulitan jika harus melakukannya sendiri karena berbagai keterbatasan ekonomi maupun waktu.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan guru dan personel pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai suatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan. Untuk itu para pembina dan kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang supervisi, baik yang menyangkut pengertian, hakikat, tujuan, dan fungsi maupun teknik melakukan supervisi agar mereka dapat melaksanakan supervisi dengan tepat.

Peran guru sebagai tenaga edukatif mempunyai tanggung jawab didunia pendidikan, yaitu bahwa guru sebagai motor penggerak dan perancang serta pencetak bagi generasi mendatang. Salah satu usaha untuk

meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan melalui supervisi kepala sekolah dalam supervisi kinerja guru. Keberadaan kepala sekolah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sebab kepala sekolah yang profesional salah satunya akan mampu melakukan supervisi terhadap guru-gurunya, sehingga akan dapat memperbaiki situasi proses belajar mengajar yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD kecamatan Ngaglik pada bulan Februari 2016, dapat dilihat bahwa sekolah yang ada tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk tumbuh menjadi sekolah yang unggul dan dapat diakui kredibilitasnya. Hal ini dapat terlihat dari peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, letak sekolah yang strategis sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan nyaman, serta pemantauan berkelanjutan peserta didik oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai yaitu apabila sekolah mempunyai pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah. Kepala sekolah harus memiliki unjuk kerja profesional, menumbuhkembangkan antusiasme guru, memotivasi guru, menghindari dari menyalahkan guru tetapi kepala sekolah harus mampu membuat suasana kerja yang membuat guru betah melaksanakan pekerjaannya.

Dalam observasi tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan supervisi biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam satu semester,

pertama dilaksanakan pada awal semester untuk melakukan supervisi terhadap guru berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Supervisi yang kedua dilaksanakan ditengah semester sebelum semesteran berakhir untuk *cek and ricek* kinerja guru dan untuk refleksi kinerja kepala sekolah. Untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan supervisi ini ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, diantaranya administrasi guru yang kurang lengkap dan karena kesibukan kepala sekolah dengan kegiatan diluar sekolah seperti undangan rapat dinas yang menyebabkan jadwal yang sudah dijanjikan untuk supervisi menjadi berubah dan sulit untuk mendapatkan jadwal yang sesuai antara kepala sekolah dengan guru. Berkaitan dengan hal tersebut supervisi menjadi jarang terlaksana dengan sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD se-Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Pelaksanaan supervisi yang belum optimal, karena kepala sekolah belum melaksanakan pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis kepada guru.

2. Pelaksanaan supervisi tidak lebih dari sekedar petugas yang menjalankan fungsi administrasi, mengecek apa saja ketentuan yang sudah dilaksanakan dan yang belum. Karena itu bobot kegiatannya sangat bersifat administratif.
3. Kurang optimalnya fungsi dan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru karena acara kepala sekolah yang luar biasa sibuk.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD se-Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kinerja guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta.
2. Kinerja guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta.
3. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD se-kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang pendidikan terutama tentang supervisi kepala sekolah, kinerja guru, dan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD.
 - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang kinerja guru dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang supervisi dan pelaksanaannya sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi bagi sekolah, mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Selain itu sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam hal supervisi dan kinerja guru.